
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 7 NO 2
JULI 2021

jrak@plb.ac.id

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PERUBAHAN ORGANISASI DAN FUNGSI AKUNTANSI MANAJEMEN

Novianti Indah – Universitas Bale Bandung

Putri, Mira Ismirani Fudsy, Rita Komalasari dan Zen Munawar – Politeknik LP3I Bandung

ABSTRAK

Saat ini di dunia bisnis terjadi perubahan dengan kecepatan yang lebih cepat dan lebih cepat. Alasan yang diberikan untuk ini adalah globalisasi, investasi teknologi informasi (TI) yang tinggi dan laju perubahan teknologi yang cepat. Dengan adopsi teknologi informasi yang populer, model bisnis dan jenis layanan di industri sangat dipengaruhi. Pertimbangan industri jasa profesional seperti kantor akuntan, jasa adalah kegiatan bisnis utama dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Perusahaan-perusahaan ini sekarang menghadapi masalah kritis tentang bagaimana menerapkan teknologi informasi secara efektif dan meningkatkan kualitas layanan mereka. Organisasi merespons dengan cara yang berbeda dan pada tingkat yang berbeda terhadap berbagai peluang dan tekanan berbasis teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk fokus pada efek perubahan organisasi terkait teknologi informasi pada fungsi akuntansi manajemen dan untuk berkontribusi pada tubuh pengetahuan tentang sejauh mana teknologi informasi mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan tugas akuntansi, kemudian menemukan manfaat strategis teknologi informasi yang diinvestasikan dengan aktivitas nilai yang sesuai. Hubungan antara teknologi informasi dan praktik akuntansi diselidiki secara kualitatif menggunakan enam studi kasus dan akan mengukur dampak teknologi informasi pada tugas akuntan. Temuan menunjukkan kecenderungan untuk perubahan dan desentralisasi tugas akuntansi. Temuan menunjukkan bahwa investasi TI memang membantu untuk kegiatan dalam kegiatan bisnis sehari-hari di perusahaan tersebut, apakah itu strategi-sentris, manajerial, atau kegiatan operasional.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Investasi Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini dunia bisnis berubah dengan kecepatan yang lebih cepat, Alasan perubahan ini adalah karena globalisasi, investasi teknologi informasi (TI) yang tinggi dan laju perubahan teknologi yang cepat dikombinasikan dengan meningkatnya biaya penelitian dan pengembangan.

Teknologi dapat dianggap sebagai pendekatan praktis yang membantu mengatasi kondisi saat ini dan mengelolanya lebih mudah (Putri, Herdiana, Munawar, & Komalasari, 2021). Peran teknologi informasi telah bergeser selama beberapa dekade terakhir menjadi bagian penting dari bagaimana perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber daya mereka. Organisasi merespons dengan cara yang berbeda dan pada tingkat yang berbeda terhadap berbagai peluang dan tekanan berbasis teknologi informasi. Keputusan mengenai pembangunan arsitektur teknologi informasi teknis harus terkait erat dengan keputusan yang dibuat dalam merancang organisasi teknologi informasi yang harus dikaitkan dengan desain organisasi perusahaan itu sendiri. Dengan adopsi teknologi digital yang luas, banyak aspek masyarakat telah beralih ke online (Herdiana, Munawar, & Putri, 2021). Akibatnya teknologi informasi memainkan peran penting dalam bisnis modern, terutama mengenai fungsi akuntansi (Efendi, Mulig, & Smith, 2007). Teknologi Informasi telah secara radikal mengubah sifat bisnis dan praktik akuntansi (Hunton, 2002). Pada Era komputerisasi ini kebutuhan manusia akan informasi dan perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Musadad et al., 2021). Ketertarikan awal dalam hubungan antara akuntansi dan teknologi informasi secara bertahap diterima begitu saja; akuntansi sama sekali tidak mungkin tanpa teknologi informasi, dan asumsi tampaknya bahwa teknologi informasi adalah platform untuk data akuntansi dan memungkinkan permintaan canggih tertentu untuk dilakukan (Dechow, Granlund, & Mouritsen, 2006). Dengan demikian, teknologi informasi dan sistem akuntansi akan menjadi komponen utama dari penelitian akuntansi. Meskipun diakui secara luas bahwa teknologi informasi memainkan peran penting (dan semakin meningkat) di bidang akuntansi, hubungan antara teknologi informasi dan akuntansi telah dipelajari relatif sedikit (Granlund, 2007). Berdasarkan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya dan studi empiris dapat disimpulkan bahwa ada pengetahuan yang sangat terbatas tentang dampak perkembangan teknologi informasi terbaru di bidang akuntansi (Granlund, 2007). Di banyak organisasi, teknologi informasi korporat memiliki peran pelaksana utama dibandingkan dengan pemikiran strategis dan inovatif (Putri, Herdiana, Suharya, & Munawar, 2021). Meskipun teknologi informasi jelas memainkan peran penting dalam akuntansi dan pengendalian manajemen (Dechow et al., 2006), hubungan ini belum cukup dipelajari. Penelitian yang ada sebagian besar berfokus pada hubungan antara investasi teknologi informasi dan kinerja perusahaan (Melville, L Kraemer, & Gurbaxani, 2004), terutama dalam studi yang mencoba mengukur tingkat investasi teknologi informasi dan produktivitas perusahaan (Dedrick et al. , 2003) atau bahkan pengembalian finansial atas investasi teknologi informasi (Dehning & Richardson, 2002). Metode analitik kuantitatif yang diterapkan untuk mengeksplorasi pengembangan penelitian yang menyelidiki teknologi informasi dan komunikasi (Komalasari, Munawar, & Putri, 2021). Namun, studi empiris yang meneliti hubungan antara teknologi informasi dan kinerja telah melaporkan temuan yang beragam (Dedrick, Gurbaxani, & Kraemer, 2003). Serta hasil yang bertentangan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan langsung antara investasi teknologi informasi dan kinerja perusahaan (Liu, Lu, & Hu, 2008). Penggunaan Teknologi pada lapisan aplikasi, pengguna akhir dapat memanfaatkan perangkat lunak yang berjalan di situs jarak jauh oleh Penyedia Layanan Aplikasi (Putri, Musadad, Munawar, & Komalasari, 2021). Jadi, hubungan antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan tampaknya lebih kompleks daripada yang diteorikan sebelumnya (Dale Stoel & Muhanna, 2009). Adopsi teknologi informasi dan komunikasi dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan tidak hanya efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan tetapi juga transparansi kegiatan dan ketersediaan informasi secara real time (Zen Munawar, Musadad, Komalasari, & Putri, 2021). Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk fokus secara khusus pada efek perubahan organisasi terkait teknologi informasi pada fungsi akuntansi manajemen. Penelitian ini akan berusaha untuk mempersiapkan profesi akuntansi manajemen untuk tantangan yang akan ditimbulkan teknologi informasi, dan untuk berkontribusi pada pengetahuan tentang sejauh mana teknologi informasi mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan tugas akuntansi yang berbeda. Oleh karena itu, akan mencoba mengukur dampak penggunaan teknologi informasi pada tugas akuntan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tujuan yang diharapkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan, dan apa manfaat serta dampak bagi masyarakat yang menjadi objek kegiatan penelitian. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk fokus secara khusus pada efek perubahan organisasi terkait teknologi informasi pada fungsi akuntansi manajemen. Penelitian ini akan berusaha untuk mempersiapkan profesi akuntansi manajemen untuk tantangan yang akan ditimbulkan teknologi informasi, dan untuk berkontribusi pada pengetahuan tentang sejauh mana teknologi informasi mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan tugas akuntansi yang berbeda.

LANDASAN TEORI

Dampak teknologi informasi modern di perusahaan luas dan diwujudkan dalam cara yang paling bervariasi. Sistem terintegrasi, seperti sistem ERP, Internet, Intranet, dan seterusnya, berjalan beriringan dengan yang terbaru perkembangan pengetahuan perusahaan. Beberapa di antaranya teknologi, dengan penggunaan yang luas, terutama Internet, telah mengubah cara kerja perusahaan dan organisasi akuntansi. Sebelum munculnya lingkungan ini, kehadiran teknologi informasi di organisasi biasanya mengambil bentuk spesifik sistem aplikasi komputer, seperti hutang dagang dan sistem pelaporan keuangan, yang mengotomatiskan prosedur operasional atau dukungan manajerial tertentu proses (Teng & Calhoun, 1996). Penggunaan program aplikasi dapat mempermudah dalam pencatatan, perbaikan, serta penghapusan data (Zen Munawar, 2020a). Biasanya diperdebatkan bahwa penggunaan pertama dari sistem informasi dalam kaitannya dengan akuntan, karena seringkali teknologi informasi adalah tentang buku besar keuangan perusahaan dan sistem pelaporan (Rom & Rohde, 2007). Sistem pemberi rekomendasi berguna untuk memberikan rekomendasi produk yang akan yang dipilih berdasarkan preferensi masa lalu (Zen Munawar, Putri, & Musadad, 2020). Tapi bidang teknologi informasi yang terus berkembang dan berubah memiliki dampak signifikan pada peran eksekutif di semua tingkat organisasi bisnis. Saat ini penelitian dalam akuntansi manajemen dan sistem informasi menjadi hidup dengan munculnya sistem informasi terintegrasi seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (Chien & Tsaur, 2007). Di dalam konteks, manajemen informasi telah muncul sebagai nama singkat yang paling umum untuk manajemen penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi (Frishammar, 2002).

Teknologi informasi dan komunikasi baru merupakan vektor perkembangan dan komponen penting dari sistem informasi formal diwakili oleh informasi terkomputerisasi. Kemungkinan untuk berbagi dan bertukar informasi di antara mereka yang terlibat dapat mengarah ke jaringan kognitif informal, seperti papan diskusi elektronik, dan dapat memperkuat hubungan dengan mitra ekonomi seperti pertukaran ide dan pengetahuan. Dengan Sistem Informasi masalah

keakuratan, kecepatan informasi dapat diatasi (Zen Munawar, Fudsyi, & Musadad, 2019). Tidak realistis untuk berpikir bahwa sistem informasi, apa pun itu, selalu dapat menyediakan pembuat keputusan dengan informasi yang relevan dan tepat waktu. Pembuat keputusan harus mengetahui terlebih dahulu informasi mana yang akan dibutuhkan, ketika prediksi jenis ini, menurut definisi, tidak mungkin dilakukan dalam pemecahan masalah yang kompleks. Namun demikian, teknologi informasi merupakan bantuan yang berharga dalam pencarian dan pengolahan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan (O'Connor & Martinsons, 2006). Saat ini, cara akuntan berpotensi menambah nilai bagi entitas ekonomi dan masyarakat sedang mengalami metamorfosis. Banyak tugas akuntansi tradisional berurusan dengan pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi dapat diotomatisasi dengan andal.

Dengan demikian, akuntan menambahkan sedikit nilai tambahan untuk organisasi dalam hal ini lagi. Proses pengujian dilakukan untuk memastikan apakah sistem berjalan sesuai rencana awal yang telah dibuat atau tidak dan untuk mengetahui letak kesalahan yang ada pada sistem (Zen Munawar, 2019a). Sebaliknya, nilai seorang akuntan sekarang tercermin dalam keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi, seperti merancang proses bisnis, mengembangkan model e-bisnis, memberikan jaminan independen, dan mengintegrasikan pengetahuan strategis (Hunton, 2002). Suatu perkembangan dalam lembaga adalah desain dan pemasangan sistem informasi manajemen yang ciri-cirinya banyak tergantung pada pemakaian komputer dan peralatan pengolah data lainnya (Zen Munawar, 2018b). Evolusi yang cepat dari teknologi informasi merupakan kesempatan dan potensi risiko bagi akuntan. Platform perangkat yang ada dan digunakan heterogen karena bergantung pada jaringan dan platform perangkat keras yang berbedadad sangat efektif dalam memberikan keamanan data dan informasi (Putri, Komalasari, & Munawar, 2020). Dengan menghindari potensi risiko akuntan dapat menggunakan teknologi informasi baru untuk meningkatkan perannya dalam organisasi. Sebelum tahun 1960-an akuntan dianggap sebagai pemegang buku yang tanggung jawab utamanya adalah memastikan bahwa catatan disimpan. Akuntan berjuang terus-menerus melawan kegagalan pencatatan. Selama tahun 1960 akuntan mampu menanggapi permintaan manajer untuk laporan kegiatan usaha. Komputer menyediakan cara yang lebih efisien untuk menyimpan pembukuan, dan mereka memberi akuntan akses cepat ke informasi keuangan untuk tujuan pelaporan. Selanjutnya, tahun 1970-an membawa perkembangan teknologi informasi dan peningkatan permintaan manajer untuk informasi lebih lanjut tentang bisnis. Sistem informasi manajemen dikembangkan untuk mendukung peran akuntan baru. Sistem informasi dan ruang produk saat ini terdiri dari sejumlah besar informasi yang tidak mungkin diukur secara manual (Zen Munawar, Rustiyana, Herdiyana, & Putri, 2021). Namun, sistem informasi manajemen yang baru menghasilkan semua informasi tanpa memperhatikan relevansinya dan akuntan dipaksa untuk menjadi penafsir informasi dan untuk menangani masalah kelebihan informasi. Jadi kami memiliki situasi paradoks bahwa, meskipun ada banyak informasi tersedia, seringkali sulit untuk memperoleh informasi yang berguna dan relevan ketika dibutuhkan (Edmunds & Morris, 2000). Dalam merancang tampilan antarmuka pengguna perlu memperhatikan kebutuhan pengguna (Zen Munawar, 2019b). Model ini dapat menjawab problematika rendahnya kualitas antarmuka pada terminal-terminal akses dalam arsitektur (Zen Munawar, 2018a). Secara tradisional, penelitian dalam Sistem Informasi berfokus pada studi pemrosesan informasi, keamanan sistem komputer, dan pengembangan sistem baru; berangkat untuk mempelajari hubungan antara teknologi informasi dan akuntansi. Bahkan beberapa penelitian yang dalam beberapa hal, menutupi hubungan ini gagal karena fokus mereka

pada alat-alat yang sudah ketinggalan zaman. Juga penelitian tentang akuntansi manajemen dan sistem informasi terintegrasi telah berkembang di sejumlah yang berbeda garis penelitian. Beberapa lebih menekankan pada sisi akuntansi manajemen, sementara yang lain menekankan sisi sistem informasi (Rom & Rohde, 2007). Ringkasan informasi otomatis dari sumber tidak terstruktur telah memberikan kesempatan untuk menanyakan, mengatur, dan menganalisis data untuk menghasilkan basis data semantik formal yang bersih (Musadad, Munawar, & Putri, 2020). Meskipun demikian, untuk dapat memahami teknologi yang muncul dan mengantisipasi pengaruhnya terhadap akuntansi, kita harus mulai memahami efek dari teknologi yang paling mutakhir.

PEMBAHASAN

Asumsi filosofis mendasar tentang sifat realitas, pengetahuan dan perilaku manusia mendasari setiap penelitian dan mempengaruhi gagasan peneliti tentang metode penelitian yang dapat diterima. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian akuntansi manajemen yang dilakukan dalam paradigma positivis dan fungsionalis telah menunjukkan peningkatan pengakuan akan kebutuhan untuk melengkapi metode kuantitatif yang mapan dengan elemen kualitatif, penelitian berbasis studi kasus yang lebih besar atau lebih kecil (Modell, 2005). Panggilan untuk pendekatan pelengkap seperti itu, mengandalkan triangulasi metode, menggabungkan unsur-unsur studi kasus kualitatif dan metode survei kuantitatif, telah dilakukan (Shields, 1997). Dalam penelitian ini, menggunakan campuran pendekatan, yang umumnya disarankan. Metode ini dapat mengatasi masalah ini dengan mengeksploitasi pengaitan melalui node fitur (Zen Munawar, Putri, & Herdiana, 2021). Fokusnya adalah pada penelitian empiris, yang didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan data kualitatif atau kuantitatif sebagai dasar penyelidikan pertanyaan penelitian. Saat ini, sejumlah besar data yang dikumpulkan dan dihasilkan setiap hari menawarkan berbagai peluang analitis bagi organisasi untuk mengungkap informasi yang bermanfaat untuk operasinya (Munawar, Zen and Putri, 2020). Untuk pengumpulan data, sejumlah metode dievaluasi, misalnya eksperimen, survei dan studi kasus (Ryan, Scapens, William, & Theobald, 2002). Dataset dunia nyata digunakan untuk memvalidasi modul yang diusulkan dan dicocokkan dengan model dasar yang berbeda (Putri, Rustiyana, Herdiyana, & Munawar, 2021). Berdasarkan tujuan penelitian dan untuk berhasil mengatasi tantangan yang diidentifikasi dalam tinjauan pustaka, penelitian ini akan membutuhkan peneliti untuk berinvestasi dan melakukan penelitian yang lebih integratif (Shields, 1997). Saat ini, sejumlah besar data yang dikumpulkan dan dihasilkan setiap hari menawarkan berbagai peluang analitis bagi organisasi untuk mengungkap informasi yang bermanfaat untuk operasinya (Zen Munawar, 2020b). Akibatnya penelitian ini akan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan: Apakah perkembangan teknologi informasi telah berubah organisasi tugas akuntansi.

Mengikuti desain beberapa kasus, fase penelitian kami terdiri dari wawancara tatap muka di enam perusahaan manufaktur bisa dilihat pada tabel 1. Dalam istilah metodologis, ada enam sebagai jumlah studi kasus yang cukup (C. Hamilton, 2018). Penelitian kasus telah dianjurkan sebagai strategi penelitian yang valid dalam sistem informasi manajemen tetapi kurang di bidang akuntansi (Dul & Hak, 2008). Sistem rekomendasi diperlukan karena sebelumnya terdapat kelemahan pada sistem berbasis konten (Z Munawar, Suryana, Sa'aya, & Herdiana, 2020).

Namun, penelitian studi kasus dalam akuntansi manajerial lebih populer daripada di bidang akuntansi lainnya (Cooper & Morgan, 2008). Biasanya, keputusan untuk menggunakan pendekatan studi kasus adalah keputusan strategis yang berkaitan dengan skala dan ruang lingkup penyelidikan (Malthus, 2017). Pertanyaan penelitian memerlukan analisis komparatif antara "teknologi baru" sebelum dan sesudah "teknologi baru" untuk menggambarkan sikap manajer terhadap ketersediaannya. Dan, analisis kualitatif berfokus pada studi kasus, mengingat penerapannya dalam situasi di mana intervensi harus dijelaskan dalam konteks nyata.

Tabel 1. Wawancara

Studi Kasus	Jumlah Wawancara / Area Fungsional			Jumlah Wawancara
	Keuangan/Akuntansi	Penjualan/Pemasaran	Produksi	
1	2	1	2	5
2	1	0	1	2
3	1	1	1	3
4	1	1	1	3
5	1	0	1	2
6	1	0	1	2
Jumlah	7	3	7	17

Keterlibatan erat dengan organisasi ini berarti bahwa wawancara dan pengamatan langsung terhadap kegiatan cenderung menjadi sarana utama pengumpulan data dalam penelitian kasus (Doolin, 1996). Untuk mencapai tujuan selama wawancara, mencoba mengumpulkan dokumen akuntansi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Namun, penelitian terbatas telah dilakukan pada pemrosesan data keamanan IoT dengan teknologi big data dan algoritma *deep learning* (Zen Munawar & Putri, 2020). Karena dokumen dapat diperlakukan sebagai sumber data dalam hak mereka sendiri (Descombe, 2003), menggunakannya untuk melakukan triangulasi isi dokumen dengan wawancara. Jadi sumber data utama adalah wawancara dan analisis dokumen yang memberikan rincian proyek dan hasilnya; menggunakan dokumen untuk menguatkan, dan mengklarifikasi data yang dikumpulkan melalui wawancara. Sebanyak 34 jam wawancara dilakukan di lokasi selama 3 bulan. Semua wawancara direkam dan ditranskrip.

Dalam literatur, beberapa kritik tradisional diajukan terhadap poin akuntansi untuk (1) perfeksionisme berlebihan di pihak akuntan, yang membuat sulit untuk mendapatkan dan memahami informasi secara tepat waktu; (2) skema data yang berlebihan sehingga sulit dipahami; (3) perbedaan konseptual antara akuntan dan manajer lain – akuntan terlalu memperhatikan aspek formal, mengabaikan akuntansi yang lebih dinamis yang akan lebih sesuai dengan kebutuhan manajer; (4) kurangnya minat manajer lain mengenai jasa akuntansi yang mereka lihat sebagai kondisi fiskal dan hukum belaka. Mengingat kritik ini, manajer cenderung mencoba untuk membangun dokumentasi akuntansi mereka sendiri, yang mereka pahami lebih baik dan dapatkan lebih cepat meskipun lebih tidak tepat (Vilaine, 1970).

Dalam studi kasus, banyak dokumen akuntansi yang digunakan oleh manajer pemasaran dan manajer operasi diproduksi di departemen akuntansi bisa dilihat pada tabel 2 dan 3. Namun, dalam produksi, sebagian besar dokumen ini diproduksi secara lokal. Jadi, data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa banyak dokumen yang paling banyak digunakan dengan informasi akuntansi di area yang dipelajari diproduksi secara lokal, hampir selalu dengan dukungan komputer, untuk

manajer operasi. Dalam beberapa kasus, kecenderungan manajer untuk mencoba membuat dokumentasi mereka sendiri menyebabkan perbedaan antara dokumen mereka dan dokumen dari departemen akuntansi. Ini bukan situasi baru dan harus dipertimbangkan. Menganalisis tujuan menggunakan dokumen-dokumen ini, dokumen akuntansi berfungsi terutama untuk membuat proyeksi dan untuk menentukan tindakan korektif dan, mirip dengan apa yang ditemukan, lebih sering digunakan untuk memahami keadaan saat ini perusahaan dan untuk mengidentifikasi masalah daripada memecahkan masalah.

Tabel 2. Dokumen Akuntansi Yang Digunakan Oleh Manajer Pemasaran

Dokumen	Dari:	Apakah dokumen ini diproduksi secara lokal?
Studi Kasus 1		
Daftar buku besar	Sistem informasi akuntansi	Tidak
Laporan kegiatan - Unit Bisnis Strategis	Pengontrol	Ya
Laporan Kegiatan Tahunan	Pengontrol	Ya
Rencana bisnis	Pengontrol	Ya
Studi Kasus 3		
Analisis profitabilitas pelanggan	Sistem informasi akuntansi	Tidak
Pendapatan dengan menjual grup	Sistem informasi akuntansi	Tidak
jurnal penjualan	Sistem informasi akuntansi	Tidak
Anggaran dari perusahaan outsourcing	Pengalihdayaan	Tidak
Anggaran Internal	Manajer	Ya
Studi Kasus 4		
Analisis penjualan pasar internal	Departemen Akuntansi	Tidak
Penjualan pasar internal- dengan menjual grup	Departemen Akuntansi	Tidak
Analisis penjualan berdasarkan pasar dan produk	Departemen Akuntansi	Tidak
Penjualan/analisis biaya/Definisi harga jual.	Departemen Akuntansi	Tidak
Analisis penjualan – menurut pasar	Departemen Akuntansi	Tidak
Biaya Kegagalan Eksternal	Manajer persediaan barang jadi	Tidak

Demikian juga, beberapa dokumen ditemukan untuk dielaborasi karena umpan balik harus ditetapkan dengan baik sehingga semua kolaborator dapat melakukan pengendalian diri dengan membandingkan harapan dengan hasil (F. Drucker, 1993). Namun demikian, dokumen yang diuraikan untuk tujuan ini tidak selalu memenuhi tujuannya. penelitian ini menemukan desentralisasi tugas yang secara tradisional terpusat dalam akuntansi, seperti pembuatan anggaran (Abdel-Kader & Luther, 2006).

Tabel 3. Dokumen Akuntansi Yang Digunakan Oleh Manajer Operasional

Dokumen	Dari:	Apakah dokumen ini diproduksi secara lokal?
Studi Kasus 1		
Jurnal Pemasok	Departemen Akuntansi	Tidak
Pesanan masuk	Manajer pembelian	Ya
Biaya Pesanan Pekerjaan	Pengontrol	Ya
Lembar Biaya Pesanan Pekerjaan	Pengontrol	Ya
Laporan Anggaran Pelanggan	Departemen Akuntansi	Tidak
Studi Kasus 1		
Daftar buku besar	Sistem informasi akuntansi	Tidak

Biaya Pesanan Pekerjaan	Sistem informasi akuntansi	Tidak
Laporan Penggajian	Pengontrol	Ya
Jurnal Penjualan	Sistem informasi akuntansi	Tidak
Laporan kegiatan internal	Pengontrol	Ya
Rencana Bisnis - Unit Bisnis Strategis	Pengontrol	Ya
Studi Kasus 2		
Laporan Laba Rugi	Departemen Keuangan	Tidak
Analisis Anggaran Tahunan	Departemen Keuangan	Tidak
Ringkasan - Neraca dan Laporan Laba Rugi	Departemen Keuangan	Tidak
Varians Pengendalian Biaya	Departemen Akuntansi	Tidak
Laporan Biaya Produksi	Pengontrol	Ya
penilaian investasi	Pengontrol	Ya
Studi Kasus 3		
Ringkasan pendapatan	Departemen Akuntansi	Tidak
Rasio Industri	Manajer kualitas	Ya
Perkiraan produksi	Sektor peramalan	Ya
Studi Kasus 4		
File Status Inventaris	Manajer persediaan barang jadi	Ya
Biaya pesanan pekerjaan	Departemen Komersial	Tidak
Audit Kontrak	Departemen Komersial	Tidak
Tagihan dari Bahan	staf departemen	Ya
Studi Kasus 5		
Biaya pesanan pekerjaan	staf departemen	Ya
Laporan penggunaan peralatan	staf departemen	Ya
Anggaran Pesanan	staf departemen	Ya
Studi Kasus 6		
Neraca keuangan	Departemen Akuntansi	Tidak
Laporan laba rugi	Departemen Akuntansi	Tidak
Laporan Biaya Produksi berdasarkan produk	Departemen Akuntansi	Tidak
Analisis CVP	staf departemen	Ya
Laporan penggajian tenaga kerja	staf departemen	Ya
Laporan analisis varians	staf departemen	Ya
Margin Kotor dan alokasi biaya berdasarkan produk	Departemen Akuntansi	Tidak

KESIMPULAN

Perusahaan yang diteliti memiliki tingkat investasi yang tinggi di bidang teknologi informasi. Area penjualan/pemasaran ditemukan menggunakan laptop lebih signifikan daripada area lain karena sifat kegiatan mereka, terutama kebutuhan yang lebih besar untuk bekerja di luar batas-batas perusahaan. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa banyak dokumen dengan informasi akuntansi yang digunakan di area yang dipelajari dibuat secara lokal, hampir selalu dengan dukungan komputer. Menganalisis tujuan penggunaan dokumen-dokumen ini, menemukan bahwa, terlepas dari asalnya, dokumen akuntansi yang digunakan pada dasarnya

berfungsi untuk membuat proyeksi dan untuk menentukan tindakan korektif dan, mirip dengan apa yang ditemukan lebih sering digunakan untuk memahami keadaan perusahaan saat ini dan untuk mengidentifikasi masalah daripada memecahkan masalah. Terakhir, penelitian ini menemukan desentralisasi tugas yang secara tradisional terpusat di departemen akuntansi.

Penelitian masa depan perlu memeriksa hubungan teknologi informasi / akuntansi. Saat ini akuntansi dan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan. Penggunaan teknik akuntansi manajemen yang canggih oleh akuntan jelas bergantung pada keberadaan teknologi informasi. Pilihan konfigurasi yang dibuat dalam implementasi teknologi informasi sangat kuat dalam hal apa yang memungkinkan. Manfaat akuntansi dari teknologi informasi hanya terwujud dengan cara yang tidak pasti dan hanya setelah implementasi yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Kader, M., & Luther, R. (2006). Management accounting practices in the British food and drinks industry. *British Food Journal*, 108(5), 336–357. <https://doi.org/10.1108/00070700610661321>
- C. Hamilton, L. (2018). Technology usage and innovation – its effects on the profitability of SMEs. *The Electronic Library*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/10.1108/01409170810913033>
- Chien, S. W., & Tsaur, S. M. (2007). Investigating the success of ERP systems: Case studies in three Taiwanese high-tech industries. *Computers in Industry*, 58(8–9), 783–793. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2007.02.001>
- Cooper, D. J., & Morgan, W. (2008). Case study research in accounting. *Accounting Horizons*, 22(2), 159–178. <https://doi.org/10.2308/acch.2008.22.2.159>
- Dale Stoel, M., & Muhanna, W. A. (2009). IT capabilities and firm performance: A contingency analysis of the role of industry and IT capability type. *Information and Management*, 46(3), 181–189. <https://doi.org/10.1016/j.im.2008.10.002>
- Dechow, N., Granlund, M., & Mouritsen, J. (2006). Management Control of the Complex Organization: Relationships between Management Accounting and Information Technology. *Handbooks of Management Accounting Research*, 2, 625–640. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)02007-4](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)02007-4)
- Dedrick, J., Gurbaxani, V., & Kraemer, K. L. (2003). Information technology and economic performance: A critical review of the empirical evidence. *ACM Computing Surveys*, 35(1), 1–28. <https://doi.org/10.1145/641865.641866>
- Descombe. (2003). *The Good Research Guide – for Small Social Research Projects* (2nd ed.). Open University Press.
- Doolin, B. (1996). Alternative Views of Case Research in Information Systems. *Australasian Journal of Information Systems*, 3(2), 21–29. <https://doi.org/10.3127/ajis.v3i2.383>
- Dul, J., & Hak, T. (2008). *Case Study Methodology in Business Research* (First edit). Retrieved from http://eprints.stiperdharma.wacana.ac.id/181/1/ebooksclub.org__Case_Study_Methodology_in_Business_Research.pdf
- Edmunds, A., & Morris, A. (2000). Problem of information overload in business organizations: A review of the literature. *International Journal of Information Management*, 20(1), 17–28.

- [https://doi.org/10.1016/S0268-4012\(99\)00051-1](https://doi.org/10.1016/S0268-4012(99)00051-1)
- Efendi, J., Mulig, E., & Smith, M. (2007). Information Technology and Systems Research Published in Major Accounting Academic and Professional Journals. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 3(1), 117. <https://doi.org/10.2308/jeta.2006.3.1.117>
- F. Drucker, P. (1993). *Managing for the Future* (1st Editio). Lisbon: Routledge.
- Frishammar, J. (2002). Characteristics in information processing approaches. *International Journal of Information Management*, 22(2), 143–156. [https://doi.org/10.1016/S0268-4012\(01\)00048-2](https://doi.org/10.1016/S0268-4012(01)00048-2)
- Granlund, M. (2007). On the Interface Between Management Accounting and Modern Information Technology - A Literature Review and Some Empirical Evidence. *SSRN Electronic Journal*, 3, 1–55. <https://doi.org/10.2139/ssrn.985074>
- Herdiana, Y., Munawar, Z., & Putri, N. I. (2021). Mitigasi Ancaman Resiko Keamanan Siber. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 21(1), 42–52. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/305/pdf>
- Hunton, J. (2002). Blending Information and Communication Technology with Accounting Research. *Accounting Horizons - ACCOUNT HORIZ*, 16(1), 55–67. <https://doi.org/10.2308/acch.2002.16.1.55>
- Komalasari, R., Munawar, Z., & Putri, N. I. (2021). Review Penelitian Teknologi Informasi , Komunikasi dan Covid 19 menggunakan teknik Bibliometrik. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 34–41. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/303/pdf>
- Liu, Y., Lu, H., & Hu, J. (2008). IT Capability as Moderator Between IT Investment and Firm Performance. *Tsinghua Science and Technology*, 13(3), 329–336. [https://doi.org/10.1016/S1007-0214\(08\)70053-1](https://doi.org/10.1016/S1007-0214(08)70053-1)
- Malthus, C. (2017). The good research guide: for small-scale social research projects. *Higher Education Research & Development*, 36(4), 872–874. <https://doi.org/10.1080/07294360.2017.1281284>
- Melville, N., L Kraemer, K., & Gurbaxani, V. (2004). Review: information technology and organizational performance: An integrative model of IT business value. *MIS Quarterly*, 28(2), 283–322. <https://doi.org/10.1002/pmj.21567>
- Modell, S. (2005). Triangulation between case study and survey methods in management accounting research: An assessment of validity implications. *Management Accounting Research*, 16(2), 231–254. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2005.03.001>
- Munawar, Zen and Putri, N. I. (2020). Keamanan Jaringan Komputer Pada Era Big Data. *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 02(01), 14–20. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/275/239>
- Munawar, Z, Suryana, N., Sa'aya, Z. B., & Herdiana, Y. (2020). Framework With An Approach To The User As An Evaluation For The Recommender Systems. *2020 Fifth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICIC50835.2020.9288565>
- Munawar, Zen. (2018a). Analisis Sistem Desktop Berbasis Client/Server dengan Aplikasi Berbasis Web Studi Kasus Pengolahan Data Kapas pada PT.ABC . *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.38204/tematik.v5i2.156>
- Munawar, Zen. (2018b). Sistem Informasi Pengelolaan Angsuran Kredit Pada PUKK. *Jurnal*

- GLOBAL*, 5(2), 35–42. Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FASILKOM/article/view/592>
- Munawar, Zen. (2019a). Aplikasi Registrasi Seminar Berbasis Web Menggunakan QR Code pada Universitas XYZ. *Tematik, Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.246>
- Munawar, Zen. (2019b). Perancangan Interface Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Di Kios Buku Palasari Bandung Dengan Metode User Centered Design Menggunakan Balsamiq Mockups. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(2 SE-), 10–20. Retrieved from <http://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/199>
- Munawar, Zen. (2020a). Mekanisme keselamatan, keamanan dan keberlanjutan untuk sistem siber fisik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 58–87. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.371>
- Munawar, Zen. (2020b). Perbaikan Teknis Sistem Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Komputer Bagi Pedagang Buku Pasar Palasari Kota Bandung Menghadapi Era Pasar Kompetitif. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i1.1587>
- Munawar, Zen, Fudsyi, M. I., & Musadad, D. Z. (2019). Perancangan Basis Data untuk Sistem Informasi Persediaan ATK pada PT. SPP. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 75–94. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i1.219>
- Munawar, Zen, Musadad, D. Z., Komalasari, R., & Putri, N. I. (2021). Model Maturitas Sistem Manajemen Relasi Pemasok Di Rumah Sakit. *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 3(1), 22–32. Retrieved from <http://unibba.ac.id/ejournal/index.php/j-sika/article/view/531>
- Munawar, Zen, & Putri, N. I. (2020). Keamanan IoT Dengan Deep Learning dan Teknologi Big Data. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 161–185. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.479>
- Munawar, Zen, Putri, N. I., & Herdiana, Y. (2021). Pendekatan Metode Grafik Dalam Menggabungkan Pemfilteran Berbasis Konten Dan Kolaboratif Pada Sistem Rekomendasi. *Urnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(59), 28–33. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/302/pdf>
- Munawar, Zen, Putri, N. I., & Musadad, D. Z. (2020). Meningkatkan Rekomendasi Menggunakan Algoritma Perbedaan Topik. *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 02(02), 17–26. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/378>
- Munawar, Zen, Rustiyana, Herdiyana, Y., & Putri, N. I. (2021). Sistem Rekomendasi Hibrid Menggunakan Algoritma Apriori Mining Asosiasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 84–95. Retrieved from <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/567>
- Musadad, D. Z., Munawar, Z., & Putri, N. I. (2020). Penggunaan Pola Bahasa Alami Dalam Pengetahuan Al Quran. *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 02(02), 49–57. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/382>
- Musadad, D. Z., Wiganda, J., Munawar, Z., Putri, N. I., Informatika, M., Informatika, M., ... Bandung, B. (2021). Aplikasi Pemeriksaan Barang Promo Berbasis Android Di PT XYZ. *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 03(1), 33–42. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/532>

- O'Connor, N. G., & Martinsons, M. G. (2006). Management of information systems: Insights from accounting research. *Information and Management*, 43(8), 1014–1024. <https://doi.org/10.1016/j.im.2006.10.001>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa. *Jurnal ICT : Information Communication & Technology*, 20(7), 53–57. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/306/pdf>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–15. Retrieved from <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/600>
- Putri, N. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2020). Pentingnya Keamanan Data dalam Intelijen Bisnis. *J-SIKA/ Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 2(2), 41–48. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/378/315>
- Putri, N. I., Musadad, D. Z., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Strategi Dan Peningkatan Keamanan Pada Komputasi Awan. *J-SIKA : Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 03(1), 43–50. Retrieved from <http://unibba.ac.id/ejournal/index.php/j-sika/article/view/533>
- Putri, N. I., Rustiyana, Herdiyana, Y., & Munawar, Z. (2021). Sistem Rekomendasi Hibrid Pemilihan Mobil Berdasarkan Profil Pengguna dan Profil Barang. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 56–68. Retrieved from <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/566>
- Rom, A., & Rohde, C. (2007). Management accounting and integrated information systems: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 8(1), 40–68. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2006.12.003>
- Ryan, B., Scapens, William, R., & Theobald, M. (2002, January 1). *Research Method and Methodology in Finance and Accounting*.
- Shields, M. (1997). Research in management accounting by North Americans in the 1990s. *Journal of Management Accounting Research*, (9), 3–61. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Michael-Shields-6/publication/247396806_Research_in_Management_Accounting_by_North_Americans_in_the_1990s/links/55a00dcd08aef92d04ce2c11/Research-in-Management-Accounting-by-North-Americans-in-the-1990s.pdf
- Teng, J. T. C., & Calhoun, K. J. (1996). Organizational computing as a facilitator of operational and managerial decision making: An exploratory study of managers' perceptions. *Decision Sciences*, 27(4), 673–710. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1996.tb01831.x>
- Vilaine, B. (1970). Comptabilité et Informatique. In *Dunod*. Dunod.